

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

International Financial Report Standard (IFRS) adalah standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang merupakan produk *International Accounting Standard Committee* (IASC) versi baru. Tujuan dibentuknya *International Accounting Standards Committee* (IASC) dan *International Standard Board* (IASB) adalah menyusun standar pelaporan keuangan internasional yang berkualitas tinggi. Telah lebih dari 100 negara mengadopsi IFRS. Regulator berharap bahwa penggunaan IFRS dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, meningkatkan transparansi perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan sehingga menguntungkan investor (Nur Cahyonowati & Dwi Ratmono,2012:105).

Menurut Daske dkk, (2008) dalam Nur Cahyonowati & Dwi Ratmono, (2012:105), Kewajiban untuk menggunakan IFRS bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek (*listing companies*) merupakan salah satu perubahan paling signifikan dalam sejarah regulasi akuntansi. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2012 mengharuskan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dalam bursa efek untuk menggunakan standar IFRS dalam pengungkapan di dalam laporan keuangannya. Penerapan IFRS ini akan memberikan dampak positif yaitu dengan menggunakan standar pelaporan internasional itu akan lebih mudah dalam

pengambilan keputusan. Selain itu dengan adanya IFRS, laporan keuangan perusahaan akan semakin mudah dipahami karena informasi menjadi lebih detail, jelas dan transparan. Dengan adanya standar akuntansi yang sama di seluruh belahan dunia, investor asing tentunya akan lebih mudah untuk membandingkan perusahaan di Indonesia dengan perusahaan sejenis di belahan dunia lain. Dengan adanya konvergensi ini diharapkan dapat menjawab tantangan bagaimana pelaporan keuangan harus dilakukan seiring dengan tuntutan globalisasi perekonomian dunia yang menginginkan adanya peningkatan transparansi informasi dunia usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Ida Puspitarini, E, dkk. 2014).

Menurut Penelitian Ball et all. (2003) ; Jeanjean dan Stolowy, (2008) dalam Dian Rohaeni dan Titik Aryati (2012:3-4) menunjukkan bahwa standar berkualitas tinggi tidak selalu menghasilkan informasi akuntansi berkualitas tinggi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hal ini diakibatkan oleh buruknya insentif terhadap pembuat laporan keuangan dan bahwa kualitas pelaporan pada akhirnya ditentukan oleh faktor ekonomi dan politik di negara yang bersangkutan yang mempengaruhi insentif manajer dan auditor, dan bukan semata-mata ditentukan oleh standar akuntansi.

Penelitian-penelitian lain mengenai dampak IFRS telah dilakukan oleh Loureiro dan Taboada (2012) dalam Ida Puspitarini, E, dkk (2014:5) yang telah melakukan pengujian pengaruh adopsi IFRS baik secara wajib maupun sukarela terhadap keinformatifan harga saham dengan sampel sebanyak 3.994 perusahaan di 30 negara, hasil penelitian ini membuktikan bahwa adopsi IFRS baik secara

wajib maupun sukarela telah meningkatkan keinformatifan harga saham. Sedangkan Leuz dan Verrechia (2000) dalam Maulana dan Murniati Mukhlisin (2011:176-177) melakukan penelitian dengan judul, “*The Economic Consequences of Increased Disclosure*“. Penelitian ini menggunakan *bid ask spread* dan *trading volume* sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh peningkatan pengungkapan dalam laporan keuangan. Objek penelitian adalah perusahaan yang berada di Jerman yang mengganti standar akuntansi lokalnya dengan *International Accounting Standard (IAS)*. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan IAS memiliki tingkat prediksi yang lebih baik terhadap *bid ask spread* dan *trading volume*. Armstrong *et al.* (2008) dalam Ida Puspitarini. E, dkk (2014) melakukan penelitian mengenai reaksi pasar terhadap adopsi IFRS di Eropa. Penelitian ini telah memberikan bukti empiris bahwa IFRS telah membuat perusahaan-perusahaan lebih mudah untuk dibandingkan yang mana hal ini akan membuat alokasi modal menjadi efisien.

Ida Puspitarini. E, dkk (2014), melakukan pengujian resiko saham pada era konvergensi IFRS dengan sampel perusahaan perbankan tercatat di BEI pada tahun 2007-2012 dan yang menerapkan IFRS (PSAK 50 dan 55) di tahun 2010. Penelitian ini membuktikan bahwa return saham antara perbankan yang telah menerapkan IFRS tidak berbeda dengan return saham perbankan yang belum menerapkan IFRS.

Maulana dan Murniati Mukhlisin (2011) melakukan penelitian mengenai Analisa Dampak Konvergensi IFRS ke Dalam PSAK 13,16, dan 30 Terhadap Aktivitas Perdagangan Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dengan sampel 56 perusahaan yang terdaftar dalam BEI tahun 2007 sampai tahun 2009. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai yang besar atau cukup signifikan terhadap rata-rata aktifitas perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penerapan IFRS yaitu perbandingan periode 2010 - 2012 dengan periode 2013 – 2014. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti 2 tahun setelah penerapan IFRS dan di bandingkan dengan 2 tahun sebelum penerapan IFRS. Selain itu, penelitian sebelumnya melihat dampak dari penerapan IFRS terhadap kandungan informasi laporan keuangan sedangkan penelitian ini merupakan dampak IFRS terhadap kinerja saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian : Apakah terdapat perbedaan return saham sebelum dan setelah adopsi IFRS pada perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini untuk menguji perbedaan return saham sebelum dan setelah adopsi IFRS pada perusahaan perbankan.

1.4 Kontribusi dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan penelitian antara lain:

1. Bagi mahasiswa akuntansi Unissula, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan IFRS dan kualitas saham.
2. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan yang akan digunakan oleh para anggotanya.